

**PELATIHAN PEMBUATAN IKLAN LAYANAN MASYARAKAT  
BAGI KELURAHAN SUKARAME BARU KECAMATAN SUKARAME  
BANDAR LAMPUNG**

Fransisca. S.O. Dedy<sup>1</sup>, Hastuti<sup>2</sup>, Wawat Suryati<sup>3</sup>, Aji Fatuhrohman<sup>4</sup>, Evita Hersa Adellia Meisya Putri<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>fransisca@stkipgribl.ac.id, <sup>2</sup>hastutimpd@gmail.com, <sup>3</sup>wawatsuryati@gmail.com,

<sup>4</sup>ajif@gmail.com, <sup>5</sup>evitahamp@gmail.com

**Abstrak:** Pelatihan yang dilakukan yaitu merancang media iklan pelayanan masyarakat terhadap covid-19. Berdasarkan analisa permasalahan bahwa masih minimnya kesadaran masyarakat akan adanya dampak yang ditimbulkan virus covid-19 ketika masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan. Minimnya pengetahuan terkait virus corona perlunya adanya pelatihan terkait media iklan. Media iklan yang digunakan yakni poster. Hasil pelatihan diperoleh pemahaman terkait virus corona-19 dan dampaknya meningkat.

**Kata Kunci:** iklan, media

*Abstract: The training carried out was designing public service advertising media against COVID-19. Based on the analysis of the problem, there is still a lack of public awareness of the impacts caused by the Covid-19 virus when people do not comply with health protocols. The lack of knowledge related to the corona virus requires training related to advertising media. The advertising media used are posters. The results of the training gained an understanding of the corona-19 virus and its impact increased.*

**Keywords:** advertising, media

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, Indonesia beserta seluruh negara di dunia tengah berjuang menghadapi pandemic covid 19. Berbagai cara telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah himbauan untuk melakukan kerja dan sekolah dari rumah (WFH & SFH) dan menghimbau masyarakat untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Daerah kelurahan sukarame baru kecamatan sukarame. Merupakan bagian dari pemerintahan yang mengelola cakupan wilayahnya. Kecamatan merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar

kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan social.

Dengan adanya kondisi pandemic covid 19 saat ini, salah satu pelatihan yang dirasa bermanfaat untuk banyak pihak adalah pelatihan membuat iklan layanan masyarakat. Iklan layanan masyarakat tidak bersifat komersil, tidak mengandung muatan politik, ditujukan untuk khalayak umum. Diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini, staf kecamatan dapat membuat Iklan layanan

masyarakat yang dapat dijadikan sebagai bentuk penyampaian informasi/ pesan persuasive mengenai covid 19 kepada masyarakat di Sukarame. Iklan layanan masyarakat ini berupa media poster.

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Sadiman, 1986: 6). Gagne (dalam Arsyad, 2011: 4) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer Sadiman (1986: 7). Mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Hamalik (1986: 23) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah alat, metode, dan tehnik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan pengertian media pembelajaran dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat perantara untuk menyampaikan pesan, informasi maupun materi bahan ajar kepada peserta didik sehingga dapat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Poster merupakan salah satu media grafiis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan

melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai symbol atau gambar. Media ini berfungsi menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan, menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan fakta yang cepat dilupakan sehingga mudah diingat jika diilustrasikan secara grafis atau melalui proses visualisasi, sederhana serta mudah pembuatannya. Media grafis mengutamakan indra penglihatan dengan menuangkan pesan simbolkomunikasi visual dan symbol pesan yang perlu dipahami.

Poster yaitu sajian kombinasi visual yang jelas, mencolok, dan menarik dengan maksud untuk menarik perhatian. Maksudnya suatu gambar dengan warna yang menarik dan mencolok dengan maksud digunakan guru sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mudah dipahaminya. Poster memiliki kekuatan untuk dicerna oleh orang yang melihat karena poster lebih menonjolkan kekuatan pesan, visual dan warna. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Sudjana (2005: 51) bahwa poster adalah media yang kuat warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya. Poster dapat berupa gambar yang memiliki warna yang menarik sehingga dapat menangkap perhatian orang dengan menanamkan suatu makna tertentu yang ingin disampaikan pembuat poster, sesuai dengan tujuan dari makna poster tersebut.

Selain itu, menurut Sanjaya (2014: 162) poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide-ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Berdasarkan kutipan di atas penulis menyimpulkan bahwa poster merupakan obyek gambar dalam ukuran besar sebagai media pengajaran yang diberi warna yang kuat serta makna yang

terkandung didalamnya sehingga siswa yang melihat mudah mengingatnya. Poster yang dibuat untuk pendidikan pada prinsipnya merupakan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi obyek gambar yang disederhanakan dan dibuat dengan ukuran besar.

Gagne' dan Briggs secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. (Arsyad, 2013: 4). Dari Pendapat ahli diatas bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang membantu dalam penyampaian informasi materi dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

Poster adalah salah satu media yang menyajikan informasi dalam bentuk visual untuk mempengaruhi dan siswa yang melihatnya (Irfiandita, 2014:695-698). Sedangkan menurut Rivai (2002: 51) poster adalah sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang melihat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti didalam ingatannya. Jadi poster dapat diartikan sebagai media visual yang memiliki rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan yang memiliki gagasan yang kuat. Dalam proses pembelajaran diperlukan sebuah media dalam penunjang kegiatan pembelajaran tersebut. Poster dengan tampilan melalui warna, dan kata-kata yang mengandung makna tertentu menjadikan poster sebagai sebuah media yang menarik dalam proses pembelajaran. Daya tarik yang dimiliki poster dapat menarik siswa untuk berkonsentrasi dalam belajar.

Ciri-ciri poster menurut Sudjana (2005: 51) sebagai berikut:

1. Desain grafisnya memuat komposisi gambar dan huruf di

atas kertas berukuran sedang dan besar.

2. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding, tempat-tempat umum atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin
3. Poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.
4. Bahasa singkat dan jelas.
5. Teks sebaiknya disertai gambar dan dapat dibaca

Syarat-syarat poster:

1. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti
2. Kalimat singkat, padat, jelas dan berisi
3. Dikombinasikan dalam bentuk gambar
4. Menarik minat untuk dilihat
5. Bahan yang digunakan bagus, tidak mudah rusak, sobek

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep dari poster adalah salah satu media yang terdiri dari lambang kata atau simbol yang sangat sederhana dan apada umumnya mengandung anjuran atau larangan dengan menggunakan bahasa yang singkat, mudah dipahami dan menarik minat untuk dilihat seperti gambar.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dengan judul "Pelatihan Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Bagi Kelurahan Sukarame Baru Kecamatan Sukarame" Pelatihan ini dilaksanakan pada hari 5 April 2021 bertempat di Kantor Kecamatan Sukarame Bandar Lampung. Kegiatan ini berlangsung selama  $\pm$  3 jam di mulai pukul 09.00 hingga 12.00 yang diikuti sebanyak 10 peserta.

## Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka tentang materi virus covid 19, dampak dan bahaya covid-19, media, dan poster.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan Kecamatan Sukarame terkait dengan kesediaannya untuk mengikuti pelatihan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak camat kecamatan sukarame Bandar Lampung atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 5 April 2021.
7. Tanggal 4 April 2021 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian agar dapat digunakan dengan baik pada saat pelaksanaan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

### **Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Pada tanggal 5 April 20179 kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 12.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan
2. Pembukaan pelatihan oleh Bapak camat atau yang mewakili dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat Fransisca S.O. Dedi.
3. Penyampaian materi oleh Fransisca S.O. Dedi, M.Pd, Hastuti, dan Wawat Suryati dibantu dengan 2 mahasiswa yaitu: Martinus dan Ardi sebagai asisten dalam kegiatan pengabdian ini.

Kegiatan bersifat tutorial dan praktik, sedangkan staf kecamatan dilibatkan dalam penerapan pelatihan pelayanan

iklan yakni media poster tersebut yang dipandu oleh para tim PKM. Penyampaian materi dan latihan dilaksanakan di dalam kantor kecamatan dan setiap peserta mendapatkan handout pelatihan.

4. Praktik pembuatan layanan masyarakat covid-19 berbentuk poster.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak penyelenggara.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, tim pengabdian memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman staf dan masyarakat setempat yang turut hadir dalam pelatihan di kantor kecamatan sukarame Bandar Lampung tentang iklan pelayanan masyarakat. Hal ini terkait covid-19 dengan iklan berbentuk poster. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya protokol kesehatan, dampak dari virus corona dan manfaat pelatihan sosialisasi.
2. Sebanyak 10 staf dan masyarakat yang terlibat dalam pelatihan sosialisasi iklan pelayanan masyarakat. Dalam praktik ini staf dan masyarakat terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar.

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari respon positif peserta berdasarkan sikap peserta saat mengikuti pelatihan. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil kuesioner yang telah diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Hasil Evaluasi**

No	Nama Peserta	Pra Test	Post Test
1	P1	80	100

2	P2	80	100
3	P3	80	100
4	P4	80	100

P: Peserta

Bandung: Sinar Baru  
Algensindo.

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 2002.  
*Teknologi Pendidikan*. Bandung:  
Sinar Baru Algesindo.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat ini disambut dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari kegiatan ini, para peserta memperoleh pemahaman mengenai iklan pelayanan masyarakat berbentuk poster di kecamatan sukarama, diantaranya:

1. Teori tentang teknik pembelajaran iklan layanan masyarakat, media, poster, covid-19 dan lain-lain.
2. Pengetahuan dan pemahaman peserta tentang penerapan pembuatan iklan layanan masyarakat berbentuk poster.

## DAFTAR PUSTAKA

Arif S. Sadiman, dkk. 1986. *Media Pendidikan, pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali

Arsyad Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

Oemar Hamalik. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Risa Moninda Irfiandita, Penerapan Media Poster Dan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pasing Bawah Bola Voli". *Jurnal Pendidikan Olah Raga Dan Kesehatan*, Vol 2 No 3 (2014), h. 69-698.

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.

